

ABSTRAK

Signalling theory berasumsi adanya informasi asimetris antara manajemen perusahaan dengan investor. Hal ini dikarenakan manajemen perusahaan memiliki informasi yang berbeda mengenai perusahaan dibandingkan investor. Perbedaan informasi ini menyebabkan investor memberikan harga yang rendah terhadap saham perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan harga sahamnya dengan cara mengurangi informasi asimetri melalui mempublikasikan laporan keuangan.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia pada 2014 – 2016. Faktor-faktor yang digunakan pada penelitian ini adalah *Earning per Share* (EPS), *Return on Assets* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia pada 2014-2016. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel penelitian ini sebanyak 29 perusahaan yang memenuhi kriteria. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan menggunakan metode *Random Effect Model* (REM) menggunakan program STATA 14.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa EPS, ROA, dan DER secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan pengujian secara parsial EPS dan ROA berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci : *Earning per Share* (EPS), *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), Harga Saham